BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian yang berjudul Pengembangan *Performance Assessment* Pendampingan Penyandang Disabilitas Tuna Rungu Pada Kompetensi *Social Worker* Berbantuan Aplikasi Jotform sebagai berikut:

1. *Performance assessment* yang digunakan dalam mengukur kinerja praktik pendampingan penyandang disabilitas tuna rungu belum sesuai SKKNI dan indikator penilaian yang standar, sehingga berdasarkan analisis kebutuhan diperlukan pengembangan *performance assessment* berbasis digital yang dapat mengefektifkan waktu dalam proses penilaian.
2. Perencanaan dalam pembuatan *performance assessment* pendampingan penyandang disabilitas tuna rungu melalui beberapa tahapan perencanaan yang terdiri dari pemilihan format penilaian skala penilaian dari rentang 1-4, pembuatan kisi-kisi mengacu pada SKKNI terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. *Performance assessment* dirancang berbantuan aplikasi jotform telah disesuaikan dari jenis *font*, tema *template*, *background* dengan komponen penilaian. Pada menu di aplikasi jotform terdapat 2 (dua) pilihan yaitu *performance assessment* dan hasil *performance assessment* peserta didik.
3. Pengembangan *performance assessment* yaitu pembuatan *performance assessment* berbantuan aplikasi jotform dan uji validasi kepada ahli penilaian dan ahli materi di bidang pekerjaan sosial. Hasil dari validasi penilaian pada *performance assessment* yang telah dikembangkan berbantuan aplikasi jotform yaitu sangat layak digunakan pada praktik pendampingan penyandang disabilitas tuna rungu. Hasil tersebut dapat dilihat dari petunjuk pengisian *performance assessment* yang jelas, substansi yang tersusun secara sistematis, konstruksi yang selaras, bahasa yang baik dan mudah dipahami, ukuran *font* yang jelas dan terbaca dengan nyaman. Hasil validasi materi menunjukkan bahwa *performance assessment* yaitu sangat layak terdiri dari indikator

penilaian, tahap persiapan, pelaksanaan dan akhir dari praktik pendampingan penyandang disabilitas tuna rungu.

4. *Performance assessment* yang telah dikembangkan dan diimplementasikan pada peserta didik kelas XI Pekerjaan Sosial di SMK Negeri 15 Bandung, melibatkan 2 (dua) pendidik dan 10 (sepuluh) peserta didik memperoleh hasil seluruh peserta didik mencapai skor diatas KKM. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keterampilan sesuai dengan indikator penilaian praktik pendampingan penyandang disabilitas tuna rungu.
5. Evaluasi *performance assessment* menggunakan uji antar rater (*interrater reliability*) menghasilkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, sehingga dapat digunakan secara efektif dalam proses penilaian praktik pendampingan penyandang disabilitas tuna rungu.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil penelitian pengembangan *performance assessment* praktik pendampingan penyandang disabilitas tuna rungu berbantuan aplikasi jotform sebagai berikut:

1. Sekolah dan Pendidik Mata Pelajaran Rehabilitasi Sosial dan Disabilitas

Pendidik dapat mengintegrasikan *performance assessment* pada mata pelajaran rehabilitasi sosial dan disabilitas berbantuan aplikasi jotform dalam proses pembelajaran maupun penilaian. Praktik pendampingan ini, sebaiknya dipraktikkan kepada disabilitas tuna rungu wicara secara langsung di sekolah maupun di luar sekolah agar dapat mengetahui capaian kompetensi peserta didik sesuai standar dunia kerja.

2. Peneliti Selanjutnya

Performance assessment untuk praktik pendampingan penyandang disabilitas tuna rungu yang telah dikembangkan dapat ditindaklanjuti pada fokus kajian sebagai berikut:

- a) Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan *performance assessment* pada praktik pendampingan disabilitas tuna netra, tuna grahita, tuna daksa, dan tuna laras.

- b) Peneliti selanjutnya dapat mengkaji efektivitas penggunaan *performance assessment* berbantuan aplikasi jotform dalam uji kompetensi keahlian *social worker*